

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang ada. Menurut (Sugiono, 2012: 9), pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat porpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksprerimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kuslitstif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentu Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mengungkapkan keadaan nyata tentang kemampuan menyimak siswa di kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan Kecamatan Ketungau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Ini adalah pemecahan masalah berdasarkan fakta dan sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan.

Menurut Best (Sukardi, 2016: 157), “ penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginprestasi obyek sesuai dengan apa adanya”..

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8) dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.

C. Latar Penelitian

1. Subjek

Menurut Arikunto (2013: 188) mengatakan bahwa “ subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian ini peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SD Negeri 13 Nanga Bayan, Kecamatan Ketungau Hulu, yang berjumlah 21 orang siswa, 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

2. Lokasi

Menurut Sukardi (2016: 53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2020/2021. Peneliti memiliki kesempatan untuk menganalisis kemampuan menyimak intensif siswa kelas III yang dilakukan bersama guru kelas.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (Arikunto, 2013: 22), “ sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.

1. Sumber data primer

Menurut Nawawi (2012: 85) data primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkap. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni wawancara terhadap guru mengenai kemampuan menyimak siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan

selanjutnya (Nawawi, 2012: 85). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni kajian-kajian yang menunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Sugiyono (2015: 137) mengemukakan bahwa “ wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit atau Kecamatanil “.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto proses pembelajaran yang diambil melalui alat pengumpulan data berupa kamera, dan daftar nilai siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2013: 231) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan de melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru dan menyampaikan beberapa pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan sebagai penunjang dalam pengambilan hasil keputusan dalam hasil penelitian.

b. Dokumen

Dokumen yaitu data yang diperoleh dari berbagai dokumen berkaitan dengan peneltian seperti foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan dan catatan-catatan dlapangan, seperti nilai-nilai hasil belajar siswa.

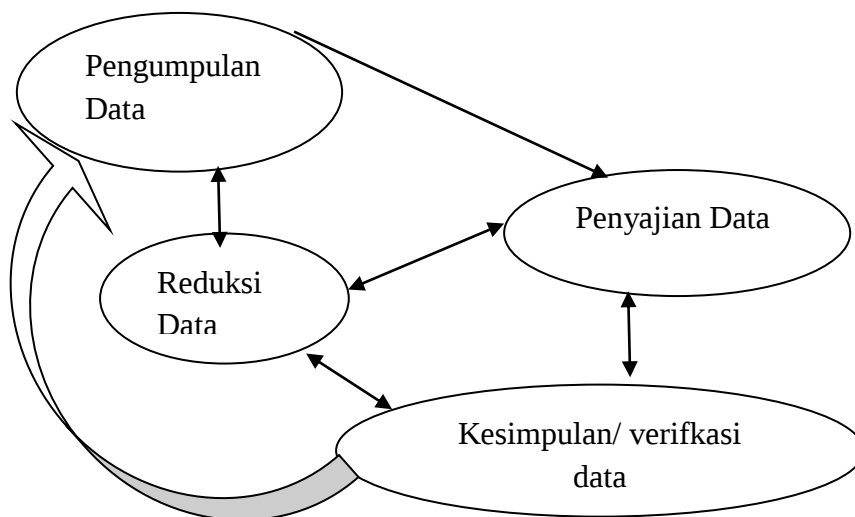
F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah tringulasi. Menurut Sugiyono (2010: 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 246-252) mengemukakan bahwa aktivitas adalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisi data, yaitu data data reduction, data display, dan

data conclusion drawing/verification. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Teknik analisis Data Miles dan Huberman

Sumber : Sugiyono (2013: 247)

Berdasarkan gambar 3.1 analisis interaktif yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015: 137) “pengumpulan data dapat dilakukan dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara”. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan merekapitulasi hasil UH siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015: 249) reduksi data merupakan “proses berpikir sensitif yang memerlukan kecermatan, keluasan dan wawasan yang tinggi”. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan

demikian telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

c. Display Data (penyajian data)

Melalui sajian ini, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Data yang sudah ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau teks yang bersifat naratif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Kemampaun Menyimak Intensif

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) SDN 13 Nanga Bayan Kecamatanamata Ketungau Hulu kelas III adalah 70. Ketuntas belajar siswa secara individu tercapa bila siswa telah memperoleh nilai ketuntasan KKM yang sudah ditentukan sekolah.

Mengubah skor menjadi nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Ridwan (2012: 8-9) menyatakan untuk menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel, merekap nilai, nilai rata-rata, menghitung persentasi yaitu dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskrpsi Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal untuk item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan menghitung deskriptif persentase kemudian ditapsirkan dalam kalimat.

Cara menentukan kriteria adalah sebagai berikut :

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor minimal}} \times 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui peningkatan belajar klasikal siswa, peneliti menggunakan rumus ketuntasan klasikal seperti :

$$KK = \sum \frac{p}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klas

$\sum^p$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar klaskal

N = Jumlah seluruh sswa

Tabel 3.1 Ketuntasan Klasikal

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Baik Sekali
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
30% - 49%	Kurang
10% - 29%	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto (2013: 281)

4. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.